



---

**STRATEGI MENGELOLA YAYASAN PENDIDIKAN BAITUL QURAN ALHUSNA DAN PENDIDIKAN 5M-COVID- 19 DI BAGEK NUNGGAL LOMBOK BARAT NTB****Oleh****Siti Maemunah****Nama kampus****Email: unacsy2015@gmail.com**

---

**Article History:***Received: 01-08-2021**Revised: 16-09-2021**Accepted: 28-09-2021***Keywords:***Yayasan Pendidikan Baitul  
Quran Alhusna Dan  
Pendidikan 5m-Covid*

**Abstract:** *Strategi yang baik akan memberikan gambaran tindakan utama dan pola keputusan yang akan dipilih untuk mewujudkan tujuan lembaga dan keberlangsungan aktivitas Yayasan Pendidikan Baitul Qur'an AlHusna. Strategi juga sebagai perumusan visi dan misi dalam suatu lembaga. Pemerintah dengan melalui Kementerian Kesehatan mengimbau masyarakat untuk selalu mematuhi Prokes 5M juga harus memahami pentingnya 3T yaitu testing, tracing, dan treatment. Sebab keluarga adalah faktor penting untuk melawan penularan Covid-19. Keluarga tangguh Covid-19 harus berani dan terbuka untuk 3T (Ulfa, 2021). Selain itu, pemahaman soal vaksinasi di lingkungan keluarga juga harus dikomunikasikan dengan baik. Disarankan mendapat informasi terkait vaksin langsung dari ahlinya agar terhindar dari hoaks atau berita bohong. Diharapkan seluruh anggota keluarga mendapatkan informasi yang benar. Dengan vaksinasi, akan melindungi keluarga dari COVID-19. Dalam masa pandemi Covid-19 ini lembaga pendidikan harus bisa menjaga dan mengelola dengan baik dan benar sesuai ketentuan yang ada dengan menerapkan Prokes 5M agar dapat mencegah dan menghindari penyebaran virus Covid-19, sehingga tetap terjaga keberlangsungan aktivitas pembelajaran di Yayasan Pendidikan Baitul Qur'an AlHusna.*

---

**PENDAHULUAN**

Yayasan Pendidikan Baitul Qur'an AlHusna merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bersifat social, bertujuan untuk turut serta memajukan kehidupan bangsa terutama dalam pendidikan agama dengan membantu masyarakat di sekitar lokasi terutama anak-anak usia sekolah agar dapat mendalami pengetahuan agama serta membaca dan menghafal Al Qur'an (Mucharom, 1996). Dalam aktivitasnya Yayasan Pendidikan Baitul Qur'an AlHusna menerapkan strategi tidak memungut biaya apapun kepada para murid/santri,



biaya diperoleh Yayasan dari para donatur. Bahkan untuk memberikan semangat kepada murid/santri diberikan perangkat sholat kepada murid/santri yang berprestasi.

Perumusan strategi juga mencakup kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi dan memilih strategi tertentu untuk digunakan. (Assauri, 2013; Fred, 2004). Tidak ada satu organisasipun yang mempunyai sumber daya yang tidak terbatas, dalam organisasi harus menentukan strategi alternatif yang paling bermanfaat untuk Yayasan Pendidikan Baitul Qur'an AlHusna. Keputusan mengenai perumusan strategi akan mengingatkan Yayasan Baitul Qur'an AlHusna pada sumber daya untuk menentukan jangka waktu yang panjang. Strategi akan menentukan keunggulan untuk jangka panjang. Baik-buruknya keputusan strategi tersebut memiliki konsekuensi multifungsi besar dan dampak yang lama bagi Yayasan Pendidikan Baitul Qur'an AlHusna.

Evaluasi strategi merupakan suatu proses dimana aktivitas dan hasil kerja dimonitor sehingga kinerja sesungguhnya dapat dibandingkan dengan kinerja yang diharapkan. Evaluasi dan pengendalian strategi juga merupakan tahap akhir dalam manajemen strategi (Hariadi, 2005; Fred, 2004).

Evaluasi strategi adalah perlu dilakukan karena keberhasilan saat ini bukan merupakan jaminan untuk keberhasilan di hari yang akan datang. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam menerapkan strategi adalah mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini, mengukur kinerja dan melakukan tindakan-tindakan korektif.

Tahapan strategi terdiri dari tiga tahap, yaitu (Hariadi, 2005):

- a. Perumusan strategi adalah membangun visi, misi organisasi serta menetapkan tujuan strategi untuk mencapai tujuan strategi. Perumusan strategi adalah mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi dan memilih strategi tertentu untuk digunakan. Keputusan mengenai perumusan strategi akan mengingat organisasi pada sumber daya untuk menentukan jangka waktu yang panjang. Strategi menentukan keunggulan jangka panjang.
- b. Pelaksanaan strategi adalah proses strategi dan kebijaksanaan dijalankan melalui pembangunan struktur, pengembangan program. Pelaksanaan strategi menetapkan sasaran jangka pendek dan jangka panjang, membuat kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya, sehingga perumusan strategi dapat terlaksana. Pelaksanaan strategi penciptaan struktur organisasi yang efektif. Pelaksanaan strategi sering disebut dengan tahap tindakan dalam manajemen strategi. Melaksanakan strategi berarti mendorong para pimpinan dan karyawan untuk melaksanakan strategi-strategi yang telah dirumuskan. Keberhasilan pelaksanaan strategi tergantung pada kemampuan pimpinan untuk memotivasi para karyawan.

Dilakukann evaluasi strategi merupakan suatu proses dimana aktivitas dan hasil kerja dimonitor agar kinerja sesungguhnya dapat dibandingkan dengan yang diharapkan. Evaluasi dan pengendalian strategi juga merupakan tahap akhir dalam proses manajemen strategi (Amirullah. 2015).



Pengelolaan sebagai suatu proses yang dilakukan dengan merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi segala aktivitas dalam kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga diperlukan fungsi-fungsi manajemen agar berjalan dengan maksimal, efisien dan juga efektif.

Adapun fungsi-fungsi pengelolaan adalah sebagai berikut (Muchatarom, 1996):

- a. Perencanaan adalah sebuah proram awal yang disusun atau dirancang secara khusus yang dalamnya berisi tujuan dan tindakan-tindakan. Tujuan adalah akhir dari tindakan. Sedangkan tindakan itu adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan adalah target yang menjadi sasaran manajemen, sedangkan tindakan merupakan alat dan cara mencapai tujuan.
- b. Pengorganisasian berasal dari kata dasar organisasi (*organum bahasa latin*) yang berarti alat atau badan. Pengorganisasian merupakan langkah selanjutnya setelah dibuat perencanaan dengan orang-orang yang akan menjalankan tugasnya, dan membuat pembagian tugas serta menetapkan kedudukan masing-masing dalam hubungan antara bagian yang satu dengan yang lain. Secara *terminology* pengorganisasian diartikan sebagai “penciptaan suatu struktur dengan bagian-bagian yang dipadukan, sehingga mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya”.
- c. Pelaksanaan merupakan inti dari manajemen, karena dalam proses ini semua aktivitas dalam lembaga dilaksanakan. Dalam pelaksanaan ini, pimpinan menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas lembaga yang telah direncanakan, dan dari sinilah aksi semua rencana akan terealisasi.
- d. Pengertian *controlling* atau pengendalian adalah suatu proses usaha untuk menjamin dan mempertahankan berbagai usaha dalam manajemen atau dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar sesuai dengan perencanaan semula, maka disinilah peran seseorang pemimpin untuk senantiasa melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan-kegiatan organisasi yang ia pimpin. Dengan adanya pengendalian atau pengawasan tersebut dapat mengambil langkah-langkah pencegahan bila terdapat indikasi penyimpangan yang sedang berlangsung.

Sehingga berdasar pengertian di atas termasuk dalam hal ini adalah strategi untuk mengevaluasi dan mengendalikan jalannya Yayasan Pendidikan Baitul Qur’an AlHusna agar tetap berlangsung di tengah pandemi virus Covid-19, bagaimana mencegah penyebaran dan penularannya.

Perilaku abai dalam menerapkan Prokes 5 M dari sebagian masyarakat menjadi masalah di Indonesia. Banyaknya warga masyarakat yang tidak menggunakan masker, mengabaikan larangan untuk tidak berkumpul, sering bepergian yang tidak perlu. Hal ini menimbulkan risiko penularan virus Covid-19. (Sahara, 2021) tidak menggunakan masker dan berkerumun merupakan salah satu penyebab paling utama dari cepatnya penyebaran virus Covid-19, terutama pada orang-orang usia rentan penyakit. Oleh karena itu telah lama dianjurkan akan pentingnya mendidik dan mensosialisasikan penerapan Prokes 5M kepada



seluruh lapisan masyarakat.

Salah satu penyebab tingginya kasus penyebaran virus Covid-19 yang melibatkan masyarakat terutama di lingkungan padat penduduk, karena pemahaman tentang bahaya virus Covid-19 masih minim, bahkan ada sebagian anggota masyarakat yang tidak percaya adanya virus tersebut. Oleh karena itu masyarakat harus ditingkatkan rasa kepeduliannya akan keselamatan, sekaligus dapat menjadi ikon pencegahan penyebaran virus Covid-19 (Departemen Kesehatan RI, 2021).

Keselamatan merupakan hal yang pertama dan utama yang perlu digelorakan seara terus menerus menjadi perjuangan seluruh lapisan masyarakat. Karena gerakan moral yang dilakukan ini, meski kecil, akan dapat menyelamatkan dari korban sia-sia, sosialisasi dan edukasi penerapan Prokes 5M merupakan gerakan moral atas kepekaan kepedulian dan tanggung jawab masyarakat akan kemanusiaan.

Tidak seperti jenis virus lain yang sudah memiliki vaksin, seperti vaksin cacar, perlindungan untuk membatasi kejadian dan dampak kesalahan manusia, penyebaran virus Covid-19 lebih bergantung pada perilaku dan kepedulian masyarakat untuk mencegah penyebarannya.

Penerapan Prokes 5M sebagai salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan keselamatan dan penyebaran Covid-19. Upaya peningkatan kesehatan dan imunitas individu adalah merupakan upaya strategis yang dapat ditempuh guna mencapai tingkat keselamatan yang lebih tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pendidikan dan sosialisasi sejak dini mengenai pentingnya keselamatan dengan menerapkan Prokes 5M (Departemen Kesehatan RI, 2021) yang merupakan salah satu cara untuk membentuk pola pikir dan karakter pada masyarakat dalam rangka membentuk persepsi dan paradigma masyarakat tentang pentingnya keselamatan diri, anggota keluarga, dan masyarakat sekitar.

Keluarga adalah senjata yang paling penting untuk memperkuat melawan Covid-19. Keluarga yang tangguh dalam disiplin melaksanakan protokol kesehatan akan minim tertular Covid-19. Jika keluarga memiliki pengetahuan, budaya dan juga sadar akan protokol kesehatan, ini akan melindungi seluruh anggota keluarga dan juga orang lain disekitarnya. Seluruh anggota keluarga wajib disiplin menerapkan protokol kesehatan 5M. Aturan itu adalah mencuci tangan pakai sabun di air mengalir, memakai masker dengan benar, menjaga jarak aman minimal 1.5 meter, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas (Departemen Kesehatan RI, 2021).

Oleh karena itu tujuan sosialisasi ini adalah untuk memberikan wawasan tentang manajemen pengelolaan dan pengendalian organisasi selama masa pandemik agar tetap berlangsung dan menanamkan jiwa pelopor dalam penerapan protokol kesehatan (Prokes) 5M di lingkungan Yayasan Pendidikan Baitul Qur'an AlHusna, pengurus dan murid/santri serta masyarakat sekitarnya.

#### Permasalahan

1. Bagaimana meningkatkan pengetahuan pengurus Yayasan tentang pengelolaan dan pengendalian Yayasan di musim pandemi virus Covid-19?
2. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan (Prokes) 5M?



## Solusi

1. Memberikan edukasi/pendidikan dan pemahaman tentang manajemen pengelolaan dan pengendalian Yayasan yang baik dan benar di musim pandemik virus Covid-19 agar aktivitasnya tetap berlangsung.
2. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian anggota Yayasan, murid/santri dan masyarakat sekitar lokasi Yayasan tentang pentingnya keselamatan jiwa dengan menerapkan Prokes 5M sesuai ketentuan.

## METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan, yaitu dengan memberikan sosialisasi secara langsung dengan membatasi jumlah peserta dan menerapkan Prokes secara ketat kepada pengurus dan murid/santri Yayasan serta masyarakat sekitar Yayasan tentang manajemen pengelolaan dan pengendalian Yayasan serta keselamatan jiwa dengan menerapkan protokol kesehatan (Prokes) 5M pada hari Kamis, tanggal 6 Mei 2021 jam 08.00 -11.00. Memberikan masker dan cara penggunaan yang benar.

## Keluaran Dan Target Capaian

Meningkatkan pengetahuan dan kepedulian pengurus, murid/santri dan masyarakat sekitar lingkungan Yayasan Pendidikan Baitul Qur'an AlHusna tentang pentingnya keselamatan jiwa dengan menerapkan Prokes 5M, dan diharapkan mereka menjadi pelopor kepada seluruh anggota keluarganya, kenalan dan teman serta masyarakat sekitarnya tentang penerapan Prokes 5M.

## Pelaksanaan

Sosialisasi telah dilaksanakan pada hari Kamis, 6 Mei 2021, mulai jam 08.00 sampai dengan jam 11.00. Acara ini dihadiri oleh Pengurus, murid/santri dan masyarakat sekitar Yayasan Pendidikan Baitul Qur'an AlHusna berlangsung dengan lancar dan disambut antusias oleh peserta. Ada 5 peserta yang menjawab pertanyaan dari penyelenggara dan 5 pertanyaan yang menarik dari peserta dan mendapat hadiah door prize. Dan memberikan sumbangan kepada Yayasan Pendidikan Baitul Qur'an AlHusna. Foto kegiatan terlampir.

## Foto kegiatan sosialisasi





#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen, Fungsi, Proses, Pengendalian*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- [2] Assauri, S. 2013. *Strategic Management Sustainable Competitive Advantages*, Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- [3] Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2020, Germas, *Protokol Tata Laksana Covid-19*, Buku Saku ed.2, Januari 2021, Jakarta : Direktorat Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [4] Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [5] Fred. D, R. 2004. *Manajemen Strategis*. Indonesia : PT. Indeks Gramedia.



- 
- [6] Hariadi, B. 2005. *Strategi Manajemen*, Malang : Bayumedia Publishing, 2005,
- [7] Muchatarom, Z. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta : Al-Amin Press, 1996, cet ke-1.
- [8] Sahara, W. 2021. "Kemenkes Imbau Masyarakat dengan Mobilitas Tinggi agar Pakai Masker di Rumah", [Kompas.com](https://nasional.kompas.com/read/20133521/kemenkes-imbau-masyarakat-dengan-mobilitas-tinggi-agar-pakai-masker-di-rumah) : <https://nasional.kompas.com/read/20133521/kemenkes-imbau-masyarakat-dengan-mobilitas-tinggi-agar-pakai-masker-di-rumah>.
- Sedamayanti. 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- [9] Ulfa, A. M. 2021. "Gerakan 5M Menyempurnakan Protokol Kesehatan 3M dan 3T", Kompas.com, <https://katadata.co.id/ariemega/berita/600cde56c297a/gerakan-5m-menyempurnakan-protokol-kesehatan-3m-dan-3t>, 24 Januari 2021



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN